

**Pengaruh Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam  
(Studi Pada Petani Jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB)**

**Sonia Yulia Ningsih \*)**

**Budi Wahono \*\*)**

**Tri Sugiarti Ramadhan \*\*\*)**

**Email : [sonyaasonyaa91@gmail.com](mailto:sonyaasonyaa91@gmail.com)**

Universitas Islam Malang

**Abstract**

*This research is to find out how corn farmers' marketing strategies increase income, as well as knowing the Islamic economics review of marketing strategies. This research is descriptive qualitative, namely research that is explanatory and aims to obtain a complete picture of something being researched. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation.*

*The results of the research show that the marketing strategy implemented by corn farmers in Soriutu Village, Manggelewa District, Dompu Regency, NTB, is to increase income, by implementing a product marketing mix system, price, place, promotion. The products marketed have quality from superior seeds using quality fertilizer. Pricing is in accordance with product quality. The promotion implemented is still very simple, namely using personal selling or direct promotion (personal selling). The marketing mix method is stated to be quite good. According to the Islamic economic perspective, it can be concluded that the marketing strategy implemented is in accordance with Islamic principles, the products offered are halal, pricing does not harm both parties, the business location is very strategic and easy to reach for consumers, promotions are carried out honestly, correctly, gently and with sincerity to serve consumer.*

**Keyword:** *Strategy, Marketing, Revenue, and Islamic economic perspective*

**Pendahuluan**

Indonesia merupakan Negara dengan sumber daya yang melimpah baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Indonesia mempunyai berbagai hasil petani yang sangat beragam, hal ini karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah yang potensial untuk dipergunakan sebagai lahan pertanian untuk berbagai tanam. Pertanian merupakan salah satu sektor tumpuan bagi perekonomian Negara diantaranya yaitu sebagai penghasil/penyediaan pangan, sebagai penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, sebagai sumber devisa Negara, sebagai pembentukan modal/investasi dan sebagai pasar bagi produk sektor lain.

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba. Pemasaran juga merupakan ujung tombak perusahaan. Berhasil atau tidaknya dalam pencapaian tujuan bisnis tergantung kepada keahlian pengusaha dibidang pemasaran, produksi, penjualan dan keuangan. Selain itu tergantung pada kemampuan pengusaha untuk mengkombinasi fungsi-fungsi tersebut agar usaha perusahaan dapat berjalan lancar.

Islam juga menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu

kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dan dari usaha.

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Najm ayat 24-25.

Artinya: *أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمْتَلِكُ ۖ أَلَيْسَ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ*

Apakah manusia akan mendapat segala yang diinginkannya? (Tidak!) Milik Allahlah kehidupan akhirat dan dunia (Al-Quran surah An-Najm ayat 24-25). Dari ayat tersebut, apabila dihubungkan dengan strategi pemasaran, kegiatan strategi pemasaran merupakan suatu interaksi yang berusaha untuk menciptakan atau mencapai sasaran pemasaran seperti yang diharapkan untuk mencapai keberhasilan. Dan sudah menjadi sunnatullah bahwa apapun yang sudah kita rencanakan, berhasil atau tidaknya ada pada ketentuan Allah Swt.

Islam juga menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Dalam ajaran Islam ada nilai-nilai yang perlu diperhatikan masyarakat, seimbang karena terdiri dari semua cara yang mungkin untuk mencapai kebesaran di dunia ini dan akhirat, pertimbangan pertama di bahwa Islam mengajarkan melakukan kegiatan usaha demi mewujudkan keridhoan Allah, berdasarkan fakta ajaran Islam melarang wirausaha untuk terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum. Selain itu keputusan sehubungan dengan produksi didasarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bekerja dalam pandang Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu diperhatikan cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dan dari usaha. Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10.

*فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ*

Artinya : “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu'ah 10).

Sektor pertanian didukung oleh banyak subsektor, Subsektor tersebut memiliki peranan masing-masing terhadap keberlanjutan sektor pertanian. Berikut struktur penduduk Kecamatan Manggelewa berdasarkan mata pencarian 2023.



Sumber: Katalog indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dompu.

Berdasarkan Struktur di atas dapat dilihat bahwa pertanian merupakan pekerjaan paling banyak dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Manggelewa. Sebesar 47,69% dari total penduduk berusia lebih dari 15 tahun di Kecamatan Manggelewa memilih menjadi petani karena mudah dilakukan dan ketersediaan lahan pertanian yang cukup luas. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani menunjukkan kesesuaian terhadap tingginya produktivitas pertanian terutama tanaman pangan jagung, sehingga menjadikan pertanian sebagai sektor utama dalam

meningkatkan perekonomian daerah.

Sektor pertanian membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi di Desa Soriutu, baik dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non- primer, khususnya agroindustri dimana yang mendukung proses tersebut adalah manusia (tenaga kerja), bahan baku, dan teknologi yang tersedia. usaha tani jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu menjadi sangat penting, mengingat Kabupaten Dompu ini menempatkannya

pertanian sebagai penggerak utama perekonomiannya dan secara tidak langsung usaha pertanian sangat berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan masyarakat di Kabupaten Dompu.

Salah satu daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian dan dapat mendorong peningkatan perekonomiannya. Dilihat dari daerahnya yang mempunyai lahan cukup berpotensi selain untuk usaha tani jagung banyak produk pertanian dari hasil hutan, peternakan, perkebunan dan tanaman pangan. Untuk mengetahui jumlah luas tanam komoditi pertanian di Kecamatan manggelewa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1 Luas Tanaman Pangan dan Perkebunan Di Kecamatan Manggelewa Tahun 2023.**

| Komoditi         | Luas Tanam (Ha) | Persentase (%) |
|------------------|-----------------|----------------|
| Tanaman pangan : |                 |                |
| Padi sawah       | 1.190           | 10,30          |
| Padi lading      | 1.181           | 10,22          |
| Jagung           | 4.907           | 42,47          |
| Kedelai          | 717             | 6,21           |
| Kacangtanah      | 14              | 0,12           |
| Ubi kayu         | 30              | 0,26           |
| Ubi jalar        | 0               | 0,00           |
| Kacang hijau     | 2.667           | 23,08          |
| Perkebunan:      |                 |                |
| Kelapa           | 241             | 2,09           |
| Kapuk            | 36,50           | 0,32           |
| Pinang           | 13              | 0,11           |
| Asam             | 10,75           | 0,09           |
| Tembakau         | 116,5           | 1,01           |
| Jambu mete       | 431             | 3,73           |
| Jumlah           | 11.555          | 100            |

*Sumber: Kecamatan Manggelewa Dalam angka*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa tanaman jagung memiliki luas tanam paling tinggi dengan persentase sebesar 42,47% atau seluas 4.907 Ha dari total luas tanam tanaman pangan maupun perkebunan. Hal ini sesuai dengan tingginya produksi jagung yang ada di Kecamatan manggelewa dan mengingat luas lahan kering terutama lahan tegalan lebih tinggi dibandingkan dengan luas lahan sawah yang berada di Kecamatan Manggelewa. Petani lebih banyak menanam jagung karena lebih mudah dan tidak membutuhkan cara khusus. Melihat ketinggian dataran, jenis tanah dan iklim yang sangat mendukung pertumbuhan tanaman jagung hibrida, sehingga semakin banyak petani yang melakukan budidaya jagung hibrida.

Dari sekian banyak tanaman pangan yang banyak dibutuhkan oleh konsumen di pasaran, setelah padi adalah jagung. Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang tidak asing lagi bagi masyarakat di Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dampu NTB karena merupakan makanan alternatif untuk menggantikan beras, selain itu ketersediaan di pasaran tidak pernah terputus (berakhir) karena tersedia sepanjang musim.

Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dampu NTB merupakan salah satu daerah yang menempatkan sektor pertanian sebagai sektor unggulan dengan komoditi jagung hibrida. Pemerintah Kabupaten Dompu telah menargetkan produktivitas yang tinggi untuk pemenuhan industri di Kabupaten Dompu, dengan memberikan kemudahan para investor yang akan menanamkan modalnya pada usaha tani jagung.

Dengan titik berat pengembangan usahatani jagung perlu mendapatkan penanganan yang lebih serius, oleh karena jagung mempunyai prospek yang cukup cerah karena permintaan pasar semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas. Sesuai perkembangan kebutuhan akan pakan ternak, unggas maupun konsumsi dalam memenuhi kebutuhan akan karbonhidrat.

Selain usahatani jagung ini memiliki permintaan pasar yang sangat besar dibalik itu ada kendala tersendiri yang dimiliki petani dalam menjalankan usahatani jagung itu sendiri seperti

pada Fluktuasi Harga jagung dapat berfluktuasi tajam, tergantung pada permintaan pasar, hasil panen, dan kebijakan pemerintah. Serangan hama dan penyakit tanaman, seperti ulat grayak dan jamur, dapat menyebabkan penurunan hasil panen. Petani sering kali kesulitan mengakses pasar yang lebih luas untuk menjual produk mereka, sehingga mereka bergantung pada tengkulak yang bisa menawarkan harga yang tidak menguntungkan. Keterbatasan modal seringkali menghalangi petani untuk berinvestasi dalam teknologi atau peralatan yang lebih baik. Ketidakpastian cuaca, seperti kekeringan atau banjir, dapat berdampak signifikan pada hasil panen jagung. Kurangnya pengetahuan tentang praktik pertanian yang baik atau teknologi terbaru dapat membatasi efisiensi dan produktivitas usaha tani jagung. Harga dan kualitas pupuk, benih, serta pestisida bisa mempengaruhi biaya produksi dan hasil panen. Infrastruktur yang kurang memadai, seperti jalan yang buruk dan kurangnya fasilitas penyimpanan, dapat mempengaruhi distribusi produk dan menyebabkan kerugian pasca panen. Kebijakan pemerintah yang tidak mendukung atau berubah-ubah dapat mempengaruhi produksi dan pemasaran jagung. Misalnya, perubahan dalam subsidi pupuk atau harga dasar pembelian jagung oleh pemerintah.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh para petani jagung di Desa Soriutu, perlu mempertimbangkan beberapa aspek utama seperti cara mereka memasarkan produk, harga, distribusi, dan promosi. Petani sering menjual jagung di tengkulak yang bisa jadi lebih rendah daripada harga pasar. Meskipun ini memberikan kemudahan dan kepastian penjualan, petani sering tidak mendapatkan harga yang optimal. Penetapan harga berdasarkan biaya produksi ditambah margin keuntungan yang diinginkan adalah metode yang umum. Petani perlu memastikan bahwa harga yang ditetapkan cukup untuk menutupi biaya produksi dan memberikan keuntungan yang layak bagi para petani. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, petani jagung perlu menyesuaikan strategi pemasaran mereka dengan kondisi lokal, sumber daya yang tersedia, dan perubahan dalam permintaan pasar. Pendekatan yang seringkali merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan pemasaran di sektor pertanian.

Di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB ada beberapa fenomena yang sering terjadi pada saat para petani memasarkan usaha tani jagungnya seperti petani di desa Soriutu ini mungkin menggunakan benih jagung lokal atau hibrida. Benih hibrida biasanya menawarkan hasil yang lebih tinggi tetapi memerlukan investasi awal yang lebih besar dan pemeliharaan yang lebih intensif. Ada juga kemungkinan adanya ketergantungan pada benih yang disediakan oleh pihak tertentu, yang bisa mempengaruhi keberagaman varietas jagung yang ditanam. Tersedia atau tidaknya tenaga kerja, terutama selama musim tanam dan panen, bisa mempengaruhi operasi pertanian. Migrasi keluar desa untuk mencari pekerjaan di kota bisa mengurangi jumlah tenaga kerja yang tersedia. Petani yang tidak memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai mungkin harus segera menjual jagung mereka setelah panen, meskipun harga saat itu tidak menguntungkan. Penyimpanan yang buruk juga bisa mengurangi kualitas jagung, mempengaruhi harga jual. Dengan memahami fenomena-fenomena ini, petani dapat bekerja untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memaksimalkan keuntungan dari produksi jagung mereka.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa kekurangan dan apa masalah yang sering terjadi pada strategi pemasaran yang di jalankan dalam meningkatkan pendapatan dengan judul **"Pengaruh Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB)"**.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pemasaran petani jagung dalam perspektif ekonomi islam di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan pendapatan petani jagung dalam perspektif ekonomi islam di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten

---

Dompu NTB.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengkaji bagaimana strategi pemasaran petani jagung dalam perspektif ekonomi islam di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB.
2. Untuk mengkaji bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan pendapatan petani jagung dalam perspektif ekonomi islam di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB.

**Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis****a. Pemasaran**

Kotler dan Susanto menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan melalui penciptaan dan pertukaran dengan yang lain. Menurut Asosiasi Pemasaran Amerika (AMA) pemasaran adalah satu fungsi organisasi dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan para pemilik sahamnya.

**b. Bauran pemasaran**

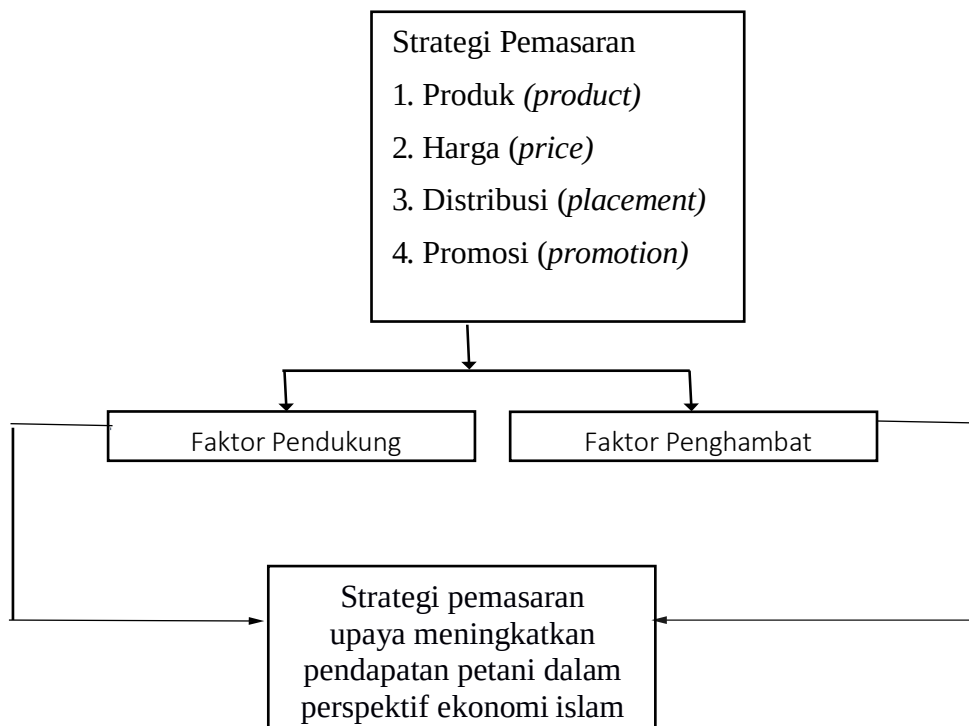
Bauran pemasaran adalah alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan dan dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan dalam pasar sasaran. Setiap perusahaan memerlukan bauran pemasaran dalam membantu menjalankan usahanya. Perusahaan yang beroperasi harus mengambil keputusan mengenai bauran pemasaran yang akan dilakukannya dengan menyesuaikan lingkungan sekitarnya agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemasaran (Utami, 2018).

**c. Pemasaran dalam islam**

Pemasaran menurut persepektif syariah adalah segala aktivitas yang dijalankan dalam kegiatan bisnis berbentuk kegiatan penciptaan nilai (*value creating activities*) yang memungkinkan siapapun melakukannya bertumbuh serta mendayagunakan kemanfaatannya yang dilandasi kejujuran, keadilan, keterbukaan, dan keikhlasan yang sesuai dengan proses yang berprinsip pada akad bermuamalah Islami atau perjanjian transaksi bisnis Islam (Prihatta, 2018).

## Kerangka Konseptual

**Gambar 1 Kerangka Pikir**



## Metodologi Penelitian

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termaksud penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* digunakan dengan cara mengali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB. Waktu yang akan digunakan peneliti adalah dimulai pada bulan Januari s/d Februari 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilaya generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang

Ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB. Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasi lebih dari 250 petani jagung, sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 10% yaitu  $250 \times 10\% = 25$  orang/petani

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Kondisi Geografis

Luas Desa Soriutu sekitar 3.71 Km<sup>2</sup>. Sebagai besar lahan Desa Soriutu digunakan sebagai lahan pertanian/perkebunan, lokasi pemukiman warga dan tempat perniagaan. Ada juga sebagai kecil penduduk yang beternak, namun luas penggunaan lahan tak begitu signifikan, hanya disekitar Rumah mereka gunakan. Batas Wilayah sebagai berikut ;



Sebelah Timur : Desa Tekasire Sebelah

Utara : Desa Tanju Sebelah Barat : Desa

Doromelo Sebelah Selatan : Desa Anamina

Desa Soriutu terdiri dari atas 10 dusun, yakni Dusun soriutu, Dusun Sigi, Dusun Nggaro Niu, Dusun Ladya, Dusun Manggelewa, Dusun Palia, Dusun Madalandi, Dusun Sorilandi, Dusun Samada, Dusun Meci Angi.

**Tabel 4.1.2 Jumlah RT dan RW Desa Soriutu**

| No | Nama Dusun      | Jumlah RT/RT |
|----|-----------------|--------------|
| 1. | Soriutu         | 2            |
| 2. | Manggelewa      | 2            |
| 3. | Sigi            | 2            |
| 4. | Madalandi       | 2            |
| 5. | Sorilandi       | 2            |
| 6. | Nggaro NiLadyau | 2            |
| 7. | Ladya           | 2            |
| 8. | Meci Angi       | 2            |
| 9. | Samada          | 2            |
| 10 | Palia           | 2            |

Sumber : Data Sekunder kantor Desa Soriutu 2024

### Jumlah Penduduk Desa Soriutu

Penduduk Desa Soriutu terdiri atas 3.897 jiwa dari laki-laki 1.830 jiwa dan perempuan 2.067 jiwa dengan kepadatan penduduk 949 jiwa/km2.

**Tabel 4.1.3 Jumlah Penduduk**

| Laki-Laki | Perempuan | Total |
|-----------|-----------|-------|
| 1.830     | 2.067     | 3.897 |

Sumber : Data Sekunder kantor Desa Soriutu 2024

### Mata Pencarian

Desa Soriutu adalah merupakan daerah Agraris yang sebagian besar Wilayah adalah lahan pertanian/perkebunan. Penduduk Desa Soriutu sebagian besar berprofesi sebagai petani, selebihnya ada yang berprofesi sebagai pedagang, peternak, dan juga sebagai PNS (guru, dan Pegawai Negeri Lainnya). Berikut perbandingan Persentase Jenis mata pencarian penduduk.

**Tabel 4.1.4 Mata Pencarian Desa Soriutu**

| No | Mata Pencarian | Persentase |
|----|----------------|------------|
| 1. | Petani         | 90%        |
| 2. | Pedagang       | 3%         |
| 3. | Peternak       | 3%         |
| 4. | PNS            | 2%         |
| 5. | Pengrajan      | 1%         |
| 6. | Karyawan       | 1%         |

Sumber : Data Sekunder kantor Desa Soriutu 2024

### Penggunaan Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur kelayakan satu usahatani. Berdasarkan luas penggunaan lahan di Kecamatan Manggelewa dapat dibagi menjadi lahan sawah dan lahan kering. Lahan kering terdiri dari lahan tegalan, lahan pekarangan, hutan Negara dan lainnya.

**Tabel 4.1.5 Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2024**

| Penggunaan Lahan | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Lahan Sawah      | 3.631     | 19,94          |
| Lahan Kering :   |           |                |
| Lahan Tegalan    | 5.278     | 28,98          |
| Lahan Pekarangan | 557       | 3,06           |
| Hutan Negara     | 8.241     | 45,25          |
| Lainnya          | 505       | 2,77           |
| Jumlah           | 18.212    | 100            |

Sumber: Program Penyuluhan pertanian UPTD Perkebunan

Berdasarkan Tabel 4.1.5 dapat diketahui bahwa hutan Negara memiliki luas lahan paling besar dengan persentase 45,25% dan lahan tegalan menduduki urutan kedua dengan persentase 28,98% dari total luas lahan di Kecamatan Manggelewa. Banyaknya penggunaan lahan tegalan di bandingkan dengan lahan sawah dikarenakan masyarakat lebih mengutamakan budidaya jagung yang sudah menjadi program yang dikembangkan pemerintah sejak tahun 2008/2009. Luasnya penggunaan lahan tegalan di Kecamatan Manggelewa sesuai dengan tingginya tingkat produksi jagung hibrida di daerah tersebut pada tahun 2024.

## Visi dan Misi

### a. Visi

Visi merupakan tujuan pembangunan yang direncanakan dan akan dicapai dengan serangkaian program pembangunan dengan memanfaatkan potensi Desa yang ada. Mewujudkan Desa Soriutu Yang Aman, Sehat, Sejahtera, Religius Dan Mandiri.

### b. Misi

1. Melakukan pembinaan terhadap aparat pemerintah desa tentang TUPOKSI kerja.
2. Melakukan penetapan jadwal musyawarah dusun.
3. Membangun gerakan proaktif masyarakat dalam menjalankan tanggung jawab terhadap kegiatan kemasyarakatan.
4. Mendorong forum remaja masjid Desa Soriutu untuk senantiasa melaksanakan kegiatan keagamaan.
5. Pengadaan sapi korban/kerbau pada setiap momen hari raya idul adha.
6. Pengadaan mobil pemadam kebakaran desa, mobil siaga desa dan Evator mini desa.

## Strategi Pemasaran Dalam meningkatkan Pendapatan Petani Jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB

Dalam menarik konsumen wirausahawan menerapkan indikator- indikator yang terdapat dalam bauran pemasaran yaitu: *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Hal ini juga dilakukan oleh petani jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB untuk menarik konsumennya.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan oleh petani jagung dalam meningkatkan pendapatan petani adalah:

### 1. Produk

Desa Soriutu merupakan tempat usaha tani jagung yang berada di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB. Usaha ini mulai berkembang sejak tahun 2008 dan banyak diminati oleh masyarakat sekitar karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Strategi yang digunakan oleh petani jagung untuk mempertahankan kualitas produknya yaitu dengan

### 2. Harga

Harga merupakan salah satu rangsangan pemasaran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena harga yang bisa dijangkau konsumen akan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan yang dilakukan. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut. Dalam pemasaran harus bisa menentukan harga yang tepat untuk konsumennya. Penentuan harga di pengaruhi oleh kualitas produk, sehingga dalam menentukan harga harus menyeimbangkan antara kualitas produk dan harga agar tidak terjadi penipuan terhadap harga. Penetapan harga jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa sesuai dengan harga pembelian pemerintah. Harga jagung yang di jual basah berkisar Rp. 3.000 per kg, sedangkan pada jagung yang sudah di keringkan harganya berkisar Rp. 3.700-4.000 per kg.

### 3. Tempat

Lokasi sangat menentukan besar dan kecilnya penjualan produk dan pemasaran produk tersebut. Ada beberapa petani jagung yang menjual hasil panennya langsung kekonsumen, dan



nada juga yang menjual langsung ke gudang jagung yang berada di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB.

#### 4. Promosi

Promosi yang dilakukan oleh para petani jagung ini masih sangat sederhana sekali yaitu dengan cara *personal selling* atau hanya mulut kemulut, dan biasanya langsung bawa ketempat gudang jagung tersebut agar dijual langsung.

Berdasarkan hasil penelitian usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Soriutu diperoleh keterangan seberapa besar petani jagung yang ada di Desa Soriutu, hasil dari usaha tani jagung tersebut mampu mencukupi dan meningkatkan pendapatan para petani di Soriutu.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data yang diperoleh sangat bergantung yang diperoleh sangat bergantung pada informasi yang diberikan informan. Oleh karena itu informan yang dipilih untuk proses pengambilan data dan informasi ada 25 informan yaitu, petani yang ada di Desa Soriutu.

**Tabel 4.2 Data Informan**

| No | Nama            | Usia | Pendidikan | Pekerjaan |
|----|-----------------|------|------------|-----------|
| 1  | Bapak Haerul    | 38   | SMA        | Petani    |
| 2  | Bapak Anwar     | 36   | SMA        | Petani    |
| 3  | Bapak Saifullah | 35   | S1         | Petani    |
| 4  | Bapak Usman     | 60   | SD         | Petani    |
| 5  | Bapak Ahmad     | 32   | S1         | Petani    |
| 6  | Bapak wahyudin  | 37   | SMA        | Petani    |
| 7  | Bapak Husni     | 35   | SMA        | Petani    |
| 8  | Ibu Ma'ani      | 33   | SMP        | Petani    |
| 9  | Bapak H.Arsyad  | 63   | SD         | Petani    |
| 10 | Bapak Mahfud    | 57   | SMA        | Petani    |
| 11 | Ibu Zaenab      | 40   | SD         | Petani    |
| 12 | Ibu Rahmawati   | 43   | SD         | Petani    |
| 13 | Ibu Ramlah      | 50   | SD         | Petani    |
| 14 | Ibu Sri         | 47   | SMA        | Petani    |
| 15 | Bapak Solihin   | 26   | SMA        | Petani    |
| 16 | Bapak Dian      | 25   | SMA        | Petani    |
| 17 | Bapak Wan       | 30   | S1         | Petani    |
| 18 | Bapak habibi    | 25   | SMA        | Petani    |
| 19 | Bapak Dul       | 29   | S1         | Petani    |
| 20 | Ibu Atin        | 30   | S1         | Petani    |
| 21 | Ibu Nur         | 29   | S1         | Petani    |
| 22 | Ibu Desi        | 26   | S1         | Petani    |
| 23 | Ibu Ningsih     | 25   | SMA        | Petani    |
| 24 | Bapak hamid     | 55   | SD         | Petani    |
| 25 | Bapak Saedin    | 35   | S1         | Petani    |

Wawancara telah kami lakukan terhadap semua informan dan telah memberikan informasi sesuai dengan yang diharapkan dalam wawancara tersebut peneliti juga menemukan hal-hal yang di jadikan informasi utama. Informasi utama tentu menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan dan menggali informasi yang mendalam kepada informan lainnya terutama yang berkaitan dengan usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa, Kab. Dompu.

Untuk mendalami lagi usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat maka peneliti melakukan kunjungan wawancara kepada informan yaitu petani dan pengusaha masyarakat Desa Soriutu supaya peneliti lebih memahami secara mendalam apakah usaha tani jagung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang bermukim di Desa Soriutu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa usaha tani jagung ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu. Dari hasil usaha tani jagung tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga bahkan dapat membuka lapangan usaha lainnya. Petani jagung menjual hasil panen dalam bentuk biji kering yang sudah dibungkus dalam karung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa usaha tani jagung merupakan usaha yang mempunyai

keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan tanaman lain seperti padi, kacang hijau, kacang kedelai dan lainnya. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat dan para petani masih mempertahankan usaha tani jagung hingga sekarang walaupun masih banyak dari hasil pertanian lainnya yang memberikan keuntungan tapi tidak seperti usaha tani jagung.

Pendapatan merupakan pendapatan dari pekerja yang telah dilakukan. Bagi kepala keluarga besar pendapatan yang dimiliki berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar pendapatan yang diterima maka semakin besar pula peluang dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mengetahui tingkat pendapatan informan dalam satu kali panen jagung dalam satu tahun dapat dilihat dari table berikut ini:

**Tabel 4.1 Tingkat pendapatan Petani Jagung Permusim**

| No | Petani Jagung   | Pendapatan Tahun 2023 | Pendapatan tahun 2024 |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | Bapak Haerul    | 85.000.000            | 75.000.000            |
| 2  | Bapak Anwar     | 70.000.000            | 60.000.000            |
| 3  | Bapak Saifullah | 80.000.000            | 65.000.000            |
| 4  | Bapak Usman     | 65.000.000            | 55.000.000            |
| 5  | Bapak Ahmad     | 85.000.000            | 75.000.000            |
| 6  | Bapak wahyudin  | 60.000.000            | 50.000.000            |
| 7  | Bapak Husni     | 70.000.000            | 60.000.000            |
| 8  | Ibu Ma'ani      | 55.000.000            | 45.000.000            |
| 9  | Bapak H.Arsyad  | 60.000.000            | 50.000.000            |
| 10 | Bapak Mahfud    | 80.000.000            | 65.000.000            |
| 11 | Ibu Zaenab      | 42.000.000            | 39.000.000            |
| 12 | Ibu Rahmawati   | 85.000.000            | 75.000.000            |
| 13 | Ibu Ramlah      | 50.000.000            | 40.000.000            |
| 14 | Ibu Sri         | 60.000.000            | 50.000.000            |
| 15 | Bapak Solihin   | 72.000.000            | 62.000.000            |
| 16 | Bapak Dian      | 45.000.000            | 35.000.000            |
| 17 | Bapak Wan       | 50.000.000            | 40.000.000            |
| 18 | Bapak Habibi    | 65.000.000            | 55.000.000            |
| 19 | Bapak Dul       | 70.000.000            | 60.000.000            |
| 20 | Ibu Atin        | 55.000.000            | 45.000.000            |
| 21 | Ibu Nur         | 42.000.000            | 39.000.000            |
| 22 | Ibu Desi        | 55.000.000            | 45.000.000            |
| 23 | Ibu Ningsih     | 75.000.000            | 65.000.000            |
| 24 | Bapak hamid     | 65.000.000            | 55.000.000            |
| 25 | Bapak Saedin    | 50.000.000            | 40.000.000            |

*Sumber : Data primer yang diolah 2024*

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat penghasilan informan petani jagung permusim dari tahun 2023 pendapatan yang di dapatkan petani sangat besar tetapi pada musim 2024 pendapatan petani menurun karna harga jagung yang sedang turun.

## Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan petani Jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Strategi *marketing mix* dalam perspektif ekonomi Islam tetap menggunakan elemen-elemen dasar dari marketing mix tradisional, yaitu produk, harga, tempat, dan promosi, namun dengan penekanan pada prinsip-prinsip etika dan syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Berikut adalah pandangan lebih rinci untuk masing-masing elemen:

### 1. Produk (*product*)

Menurut hasil wawancara dengan para petani jagung di Desa Soriutu memberikan penjelasan kepada peneliti bahwa para petani jagung dalam menjalankan usaha produk yang dipasarkan harus halal (diperbolehkan dalam Islam) dan thayyib (baik, sehat, dan bermanfaat). Ini berarti produk harus bebas dari bahan-bahan yang diharamkan, seperti alkohol atau babi, dan diproduksi dengan cara yang etis dan bersih.

### 2. Harga (*price*)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mereka dalam memasarkan produknya harga harus memungkinkan petani untuk mendapatkan keuntungan yang memadai untuk keberlanjutan

usaha mereka, sambil tetap terjangkau bagi konsumen. Dalam hal ini, petani dapat bekerja sama dengan tengkulak untuk menetapkan harga yang adil dan stabil.

3. Tempat (*place*)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa para petani jagung harus didistribusikan secara adil dan merata, baik melalui pasar lokal maupun regional. Ini termasuk upaya untuk meminimalkan peran tengkulak yang seringkali mempengaruhi harga dan keuntungan petani secara negatif.

4. Promosi (*promotion*)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa para petani informasi tentang produk harus disampaikan secara jujur, termasuk kualitas, asal, dan manfaat jagung. Edukasi kepada konsumen tentang manfaat kesehatan dan lingkungan dari produk jagung yang diproduksi secara etis dapat menjadi bagian dari strategi promosi.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung**

#### **Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung**

1. Tanah

Kualitas tanah yang baik mendukung perkembangan akar dan pergerakan air serta udara di dalam tanah. Tanah yang gembur memungkinkan akar jagung untuk berkembang dengan optimal.

2. Iklim

Jagung sebaiknya dilakukan pada musim semi atau awal musim panas dengan iklim sedang. Di Daerah Soriutu tropis, jagung dapat ditanam sepanjang tahun asalkan tersedia cukup air dan suhu tidak terlalu ekstrem. Kombinasi iklim yang ideal ini akan memastikan pertumbuhan yang sehat dan hasil panen yang optimal untuk tanaman jagung.

3. Air

Ketersediaan air yang cukup Air dan harus bebas dari polutan kimia berbahaya, patogen, dan bahan-bahan kontaminan lainnya yang dapat merusak tanaman

4. Bibit

Varietas hibrida sering dipilih karena memiliki potensi hasil yang tinggi, tahan terhadap penyakit, dan seragam dalam pertumbuhan dan produksi. Contoh varietas hibrida adalah Pioner, BISI, dan NK.

5. Pemupukan

Selama pertumbuhan tanaman, jagung membutuhkan dosis pupuk nitrogen (N) yang cukup untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan produksi biji. Pemberian pupuk nitrogen secara bertahap selama musim tanam dapat membantu menjaga pertumbuhan tanaman yang seimbang dan hasil yang optimal.

6. Harga Pasar

Permintaan yang tinggi dan penawaran yang rendah cenderung meningkatkan harga jagung, sementara penawaran yang tinggi dan permintaan yang rendah cenderung menurunkan harga.

#### **Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Jagung**

Usaha tani jagung merupakan usaha pada bidang pertanian yang cukup menjanjikan. Di Desa Soriutu merupakan salah satu Desa di Kabupaten Dompu yang masyarakatnya menjalankan usaha tani jagung, petani jagung di Desa Soriutu sudah lama menggeluti usaha tani jagung ini dan masih bertahan sampai sekarang dengan alasan usaha tani jagung tersebut lebih banyak memberikan sumbangan terhadap pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup masyarakat dibandingkan dengan kegiatan pada bidang pertanian lainnya selain usaha tani jagung. Namun tidak semua petani mampu mendapatkan keuntungan yang besar serta mampu mengembangkan usaha tani jagung tersebut karena setiap usaha itu dapat berkembang atau tidak di pengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat menghambat usaha tani jagung diantaranya seperti, faktor modal, cuaca, lahan, dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai usaha tani jagung. Hal inilah yang akan menghambat dan

berpengaruh terhadap kemajuan usaha tersebut sehingga dapat mengurangi pendapatan dari petani dan masyarakat yang ada di Desa Soriutu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan pendapatan petani jagung di Desa Soriutu adalah sebagai berikut:

#### 1. Lahan

Tanah merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi keluar. Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor-faktor produksi lainnya. Rata-rata luas lahan yang digunakan masyarakat dalam usaha tani jagung di Desa Soriutu sebesar 2 ha. Sebagian besar masyarakat sebanyak 3 orang 1-2 ha, 4 orang 3-3 ha, mengusahakan usaha tani jagung sedangkan 3 orang memiliki lahan pertanian jagung paling luas sebanyak 4 ha.

Dan dari sekian banyaknya lahan yang di kelola oleh setiap petani itu sendiri kebanyakan menggunakan lahan sewaan/bukan kepemilikan sendiri yang bisa di pastikan belum diketahui kualitas tanahnya seperti apa. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Haerul selaku petani jagung yang menggunakan lahan sewaan.

#### 2. Benih

Benih jagung yang ditanam oleh masyarakat adalah benih jagung hibrida. Jagung hibrida banyak dibudidayakan di Desa Soriutu, karena benih jagung ini menghasilkan buah jagung yang berkualitas. Rata-rata biaya untuk pembelian benih jagung oleh masyarakat adalah sebesar Rp 1.850.000. Jagung hibrida yang dibudidayakan oleh para petani memang sangat menguntungkan karena menghasilkan buah jagung yang berkualitas tetapi semakin lama semakin banyak merek jagung hibrida yang di keluarkan dan belum diketahui bagaimana kualitasnya oleh masyarakat yang mengakibatkan pada saat masyarakat membeli bibit baru tersebut kadang kala mengalami kegagalan dalam masa pertumbuhannya,

#### 3. Pupuk

Pupuk adalah salah satu faktor produksi yang dapat meningkatkan hasil tanaman secara optimal, yaitu apabila dosis pupuk disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Pemupukan merupakan keharusan untuk tanaman, karena tiap periode umur tanaman lebih banyak menguras ketersediaan unsur hara dalam tanah. Untuk meningkatkan hasil produksi jagung guna meningkatkan pendapatan petani maka pemupukan sangat perlu dilakukan. Harga pupuk rata-rata sebesar Rp 5.890.000/2.00 ha.

Untuk lebih meningkatkan penghasilan dalam produksi jagung pupuk memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi dari pentingnya peran pupuk tersebut memiliki kendala yaitu semakin berkurang atau susah nya dalam mendapatkan pupuk untuk kebutuhan petani selain dari susah nya mendapatkan pupuk tersebut harga jualnya pun semakin lama semakin meningkat.

#### 4. Pestisida

Penggunaan pestisida yang dilakukan masyarakat pada usaha tani jagung di Desa Soriutu dilakukan secara intensif. Upaya pengendalian hama pada tanaman jagung dimaksudkan untuk mempertahankan hasil akibat serangan hama sehingga produksi diharapkan akan lebih baik sehingga pendapatan petani lebih meningkat pula. Pestisida yang digunakan oleh petani di Desa Soriutu adalah Calaris. Penggunaan pestisida memiliki pengaruh penting dalam pertanian jagung karena dengan menggunakan pestisida untuk mengendalikan dan juga mengusir hama dan penyakit pada tanaman jagung, akan tetapi dalam penyediaan pestisida untuk kebutuhan petani kurang dan harga jual pun semakin meningkat karena berkurangnya produksi pestida tersebut,

#### 5. Tenaga kerja

Penggunaan tenaga kerja yang efektif dapat mendorong keberhasilan dalam berusaha tani, disamping memiliki keterampilan serta pengalaman yang memadai merupakan faktor yang

sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Tenaga kerja yang digunakan pada umumnya berasal dari dalam keluarga ditambah dengan tenaga kerja dari luar keluarga/buruh. Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usaha tani jagung antara lain untuk pekerjaan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan panen. Dari perhitungan jumlah dan biaya penggunaan tenaga kerja pada usaha tani jagung di Desa Soriutu terlihat dimana dinyatakan dalam hari orang kerja, upah untuk tenaga kerja rata-rata sebesar Rp 3.460.000/2,00 ha. Kendala dalam penggunaan tenaga kerja ini terdapat dari banyaknya tenaga kerja yang masih kurang dalam keterampilan dalam bekerja seperti pada saat penanaman sehingga penanaman jagung kurang bagus dan juga pada saat pemeliharaan tanaman dan juga pada saat panen yang mengakibatkan kurangnya penghasilan yang di dapatkan oleh para petani jagung.

#### 6. Terbatasnya jumlah modal

Disamping kendala yang sudah di jelaskan di atas kendala paling besar yang dirasakan masyarakat adalah pada keterbatasan modal. modal merupakan suatu hal yang palig pentingnya dalam menjalankan usaha apapun tak terkecuali apa yang dihadapi oleh para petani jagung yang ada di Desa Soriutu, Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB.

#### 7. Faktor sumber daya alam

Selain modal kendala yang di alami masyarakat seperti faktor sumber daya alam dapat menghambat produktifitas jagung seperti faktor cuaca, lahan modal, cuaca yang tidak menentu menyebabkan hama menyerang pada buah maupun batang dari jagung itu sendiri.

#### 8. Faktor pemahaman

Pemahaman masyarakat dalam usahatani jagung ini masih kurang dalam menjalankan usahatani jagung dimana para petani masih belum bisa mengatasi masalah yang terjadi pada pertumbuhan jagung,

#### 9. Teknologi

Dari segi teknologi, tingkat budidaya jagung dalam masyarakat masih sangat rendah. Rendahnya tingkat teknologi ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan modal dan waktu petani. Pemahaman masyarakat dalam usahatani jagung ini masih kurang dalam menjalankan usahatani jagung dimana para petani masih belum bisa mengatasi masalah yang terjadi pada pertumbuhan jagung

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

1. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh para petani jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu NTB dalam rangka meningkatkan pendapatan petani adalah dengan menerapkan *marketing mix* yaitu seperti *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Harganya tergantung dari pemerintah, untuk strategi distribusi petani jagung ada dua yaitu distribusi melalui agen atau distribusi secara langsung yang dibawa ke gudang jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa.
2. Menurut perspektif ekonomi Islam para petani jagung di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa ini menggunakan strategi *marketing mix* dalam perspektif ekonomi Islam bagi para petani jagung adalah bahwa strategi ini memungkinkan petani untuk mengelola dan memasarkan produk mereka secara etis, adil, Jujur, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip kunci yang diterapkan mencakup kejujuran, transparansi, keadilan, dan kesejahteraan sosial, yang semuanya sejalan dengan ajaran Islam. Kendala yang di hadapi para petani dalam menjalankan usaha tani jagung ini adalah lahan pertanian, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, keterbatasan modal, serta kurangnya pemahaman serta merawat jagung dari masalah-masalah yang di hadapi yang dapat merusak perkembangan dan pemasaran jagung.

### Keterbatasan

1. Petani mungkin memiliki jadwal yang sibuk dengan kegiatan pertanian, sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk diwawancarai.
2. Perubahan dalam situasi sosial dan ekonomi, seperti konflik lokal atau perubahan kebijakan pemerintah, dapat mempengaruhi ketersediaan dan kesiapan responden.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan dari pembahasan sebelumnya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para petani dan masyarakat harus menjaga dan melestarikan kondisi yang ada sehingga tetap terjaga dan semakin maju. Jagung merupakan sumber pendapatan masyarakat sehingga para petani harus mampu menjaga dan meningkatkan produksinya.
2. Untuk pemerintah diharapkan lebih memerhatikan para petani dengan memberikan bantuan atau pelatihan mengenai usaha tani jagung sehingga masyarakat dapat mengatasi ketika terjadi masalah-masalah yang dapat menghambat keberlangsungan dari usaha tani jagung tersebut.

## Referensi

- Adhar, M. 2022. "Strategi Pemasaran Usaha Tambak Udang Di Desa Tanjung Sembilang Perspektif Ekonomi Islam."
- Ashilah. 2022. *Analisis Penggunaan Strategi Pengelolaan Perkebunan Karet Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Donomulyo Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan)*. (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Bani, T., A'dilla, N., & Hamid, A. 2021. "Analisis Strategi Pemasaran Industri Keripik Mustika Kota Langsa Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam." *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1(2), 37–4.
- Chandra, G. 2002. *Strategi & Program Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Estefany, N. V., & Latifah, F. N. 2022. Penerapan Strategi Pemasaran Syariah
- UMKM Kampung Pia Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 181-195.
- Fitriyah, F. (2016). Analisa Pengendalian Kualitas Produk Tahu Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(02), 165-176.
- Harahap. 2023. "Analisis Strategi Pemasaran Usaha Alat Pertanian Dalam Meningkatkan Penjualan Ditinjau Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada UD. Portanian Kabupaten Indragiri Hilir)."
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hikmawan, D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Toko AGS Kuningan). *Change Think Journal*, 1(01), 50-59.
- Hotimah, H., Septiana, A., & Dawam, A. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Dan Produktivitas Petani Dalam Perspektif Ekonomi Regional (Studi Pada Petani Jagung Di Desa Planggiran Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan)." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7(2), 1218.
- INDRI, A. G. 2022. *Analisis Strategi Pemasaran Usaha Budidaya Pepaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

Sonia Yulia Ningsih\*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Tri Sugiarti Ramadhan \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma